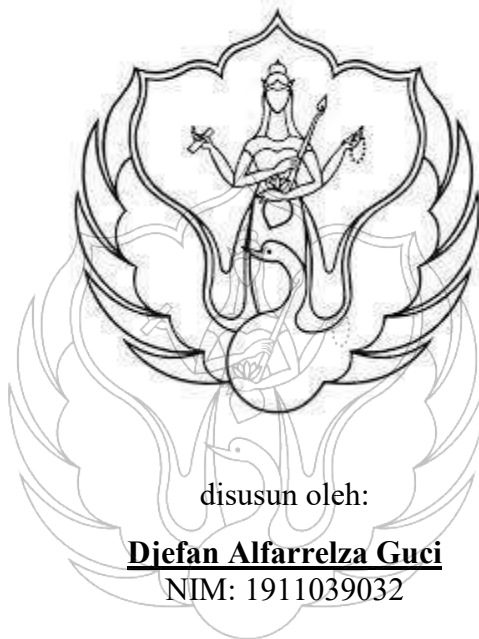


REPRESENTASI KESENDIRIAN TOKOH UTAMA MELALUI *DEPTH STAGING* DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “ADI AND THE OTHER PARTY”

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

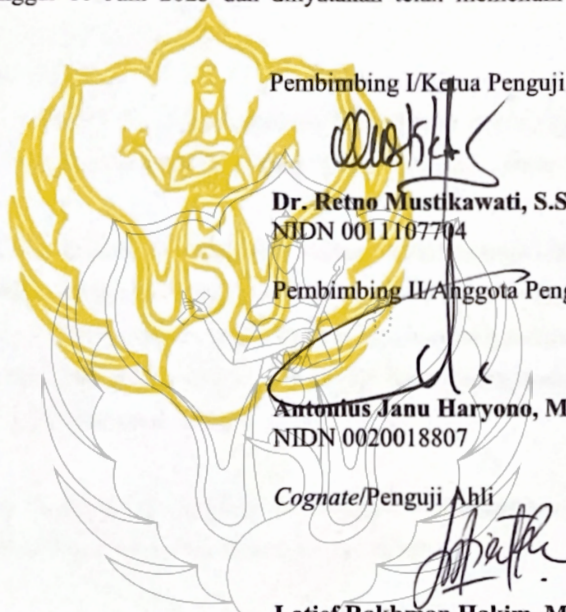
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

REPRESENTASI KESENDIRIAN TOKOH UTAMA MELALUI *DEPTH STAGING* DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “ADI AND THE OTHER PARTY”

diajukan oleh **Djefan Alfarrelza Guci**, NIM 1911039032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Ketua Penguji

Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.

NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji

Antonius Janu Haryono, M.Sn.

NIDN 0020018807

Cognate/Penguji Ahli

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIDN 0014057902

Koordinator Program Studi Film dan Televisi

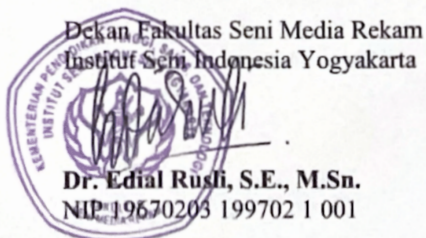
Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.

NIP 19801016 200501 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djefan Alfarrelza Guci

NIM : 1911039032

Judul Skripsi : Representasi Kesendirian Tokoh Utama Melalui Depth Staging
Dalam Penyutradaraan Film Fiksi "Adi and the Other Party"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14, Mei 2025
Yang Menyatakan,



Djefan Alfarrelza Guci
19110390302

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djefan Alfarrelza Guci

NIM : 1911039032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*)** atas karya ilmiah saya berjudul "Adi and the Other Party" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Mei, 2025
Yang Menyatakan,



Djefan Alfarrelza Guci
1911039032

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmat-Nya sehingga proses penulisan dan pembuatan karya penciptaan Tugas Akhir ini bisa dapat selesai disusun dengan baik. Penulisan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat kelulusan jenjang studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berupa karya film pendek fiksi yang berjudul, “Representasi Kesendirian Tokoh Utama Melalui Depth Staging Dalam Penyutradaraan Film Fiksi *Adi and the Other Part*”. Proses produksi karya film ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dengan adanya bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Terciptanya karya program film fiksi ini tentunya tidak luput dari dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik yang turut mendukung secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan sampai saat ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah Djefry dan Bunda Ani, serta Adik tercinta Rasya.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., Koordinator Prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta Dosen wali yang memberikan kemudahan dan dukungan dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
6. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan terhadap karya film dan tulisan skripsi.
7. Antonius Janu Haryono, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan terhadap karya film dan tulisan skripsi.
8. Segenap pengajar serta jajaran staff prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kolektif Saya, Rakhmat Widodo dan Abduh Wafi yang telah memberikan saya kesempatan menjadi bagian dalam produksi tugas akhir ini
10. PiHappy Production dan Damai Post House yang telah menjadi wadah dalam produksi film dan tugas akhir ini
11. Seluruh teman-teman produksi, crew dan cast film pendek Adi and the Other Party yang memberikan energinya selama proses produksi film berlangsung.
12. Teman-teman angkatan 2019 prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Seluruh kerabat dan teman-teman yang telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran penyelesaian karya tugas akhir ini.

Sekiranya bila ada kekurangan serta kesalahan yang terjadi saat penulisan skripsi tugas akhir ini, dimohon untuk dimaafkan sebesar-besarnya. Semoga karya ini mampu menginspirasi semua kalangan pelajar, pendidik, atau masyarakat umum dalam menghasilkan karya yang lebih baik. Demikian kata pengantar ini disampaikan, semoga dapat menjadi ilmu sebaik-baiknya

Yogyakarta, 12 Mei 2025

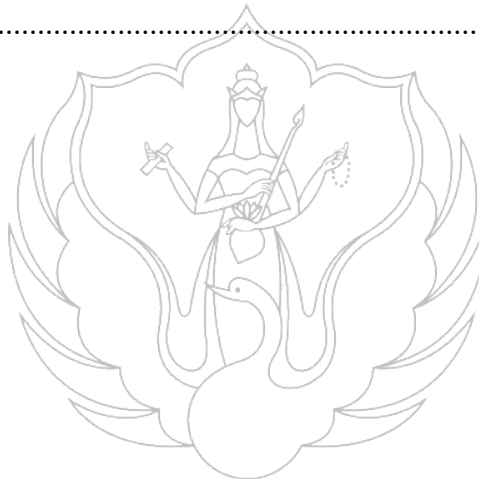


Djefan Alfarrelza Guci

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan & Manfaat.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Penyutradaraan.....	6
2. <i>Depth Staging</i>	6
3. Representasi Kesendirian.....	9
4. <i>Blocking</i>	10
6. Sinematografi.....	12
7. Sound Design.....	18
B. Tinjauan Karya.....	20
1. <i>Perfect Days</i>	20
2. <i>Citizen Kane</i>	22
3. <i>How To Make Millions Before Grandma Dies</i>	24
BAB III	27
METODE PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan	27
B. Metode Penciptaan.....	28
1. Konsep Karya.....	28
2. Desain Produksi	47
3. Proses Perwujudan Karya	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. HASIL	58
1. Rumah Adi	58
2. Sekolah dan Dunia Luar Rumah Adi	77
3. Subjektif Shot	95
4. Pesta Vanya	98
B. Pembahasan Reflektif	107
BAB V	115
PENUTUP	115
A. SIMPULAN	115
B. SARAN	116
KEPUSTAKAAN	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Character Move	7
Gambar 2 Crossing	8
Gambar 3 Move to Frame.....	8
Gambar 4 Move to Reveal.....	9
Gambar 5 Poster Film Perfect Days.....	20
Gambar 6 Poster Film Citizen Kane.....	22
Gambar 7 Poster Film How To Make Millions Before Grandma Dies.....	24
Gambar 8 Proses Development naskah.....	48
Gambar 9 Proses Reading Pertama.....	49
Gambar 10 Proses Reading Kedua.....	49
Gambar 11 Proses Pre Production Meeting.....	50
Gambar 12 Proses Pre Production Meeting.....	50
Gambar 13 Proses Rehearsal.....	52
Gambar 14 Proses Rehearsal.....	52
Gambar 15 Proses Produksi Hari Pertama.....	53
Gambar 16 Proses Produksi Hari Pertama.....	53
Gambar 17 Proses Produksi Hari Kedua.....	54
Gambar 18 Proses Produksi Hari Kedua.....	54
Gambar 19 Proses Produksi Hari Ketiga.....	55
Gambar 20 Proses Produksi Hari Ketiga.....	55
Gambar 21 Proses Produksi Hari Ketiga.....	56
Gambar 22 Scene 5.....	59
Gambar 23 Scene 5.....	61
Gambar 24 Scene 9.....	62
Gambar 25 Scene 9.....	64
Gambar 26 Scene 9.....	65
Gambar 27 Scene 12.....	66
Gambar 28 Scene 12.....	66
Gambar 29 Scene 12.....	69
Gambar 30 Scene 12.....	70

Gambar 31 Scene 14.....	70
Gambar 32 Scene 14.....	70
Gambar 33 Scene 14.....	73
Gambar 34 Scene 14.....	73
Gambar 35 Scene 20.....	75
Gambar 36 Scene 20.....	75
Gambar 37 Scene 20.....	76
Gambar 38 Scene 20.....	77
Gambar 39 Scene 7.....	79
Gambar 40 Scene 7.....	79
Gambar 41 Scene 7.....	81
Gambar 42 Scene 13.....	82
Gambar 43 Scene 8.....	84
Gambar 44 Scene 8.....	85
Gambar 45 Scene 8.....	85
Gambar 46 Scene 8.....	87
Gambar 47 Scene 8.....	87
Gambar 48 Scene 10.....	88
Gambar 49 Scene 10.....	90
Gambar 50 Scene 11.....	91
Gambar 51 Scene 11.....	93
Gambar 52 Scene 22.....	94
Gambar 53 Scene 22.....	94
Gambar 54 Subjektif Shot 1.....	96
Gambar 55 Subjektif Shot 2.....	96
Gambar 56 Subjektif Shot 3.....	97
Gambar 57 Subjektif Shot 4.....	98
Gambar 58 Scene 2&3.....	99
Gambar 59 Scene 2&3.....	99
Gambar 60 Scene 2&3.....	101
Gambar 61 Scene 16.....	102

Gambar 62 Scene 16.....	103
Gambar 63 Scene 16.....	106

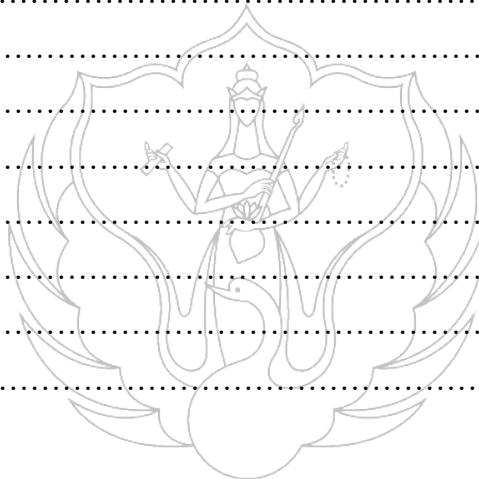


DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisa Depth Staging Film Citizen Kane.....	23
Tabel 2 Analisa Depth Staging Film How To Make Millions Before Grandma Dies.....	25
Tabel 3 Analisa Representasi Kesendirian Scene 5.....	28
Tabel 4 Analisis Depth Staging Scene 5.....	29
Tabel 5 Floorplan Depth Staging Scene 5.....	30
Tabel 6 Analisa Representasi Kesendirian Scene 7.....	31
Tabel 7 Analisis Depth Staging Scene 7.....	32
Tabel 8 Floorplan Depth Staging Scene 7.....	32
Tabel 9 Analisa Representasi Kesendirian Scene 8.....	33
Tabel 10 Analisis Depth Staging Scene 8.....	34
Tabel 11 Floorplan Depth Staging Scene 8.....	35
Tabel 12 Analisa Representasi Kesendirian Scene 9.....	36
Tabel 13 Analisis Depth Staging Scene 9.....	36
Tabel 14 Floorplan Depth Staging Scene 9.....	37
Tabel 15 Analisa Representasi Kesendirian Scene 10.....	38
Tabel 16 Analisis Depth Staging Scene 10.....	38
Tabel 17 Floorplan Depth Staging Scene 10.....	39
Tabel 18 Analisa Representasi Kesendirian Scene 11.....	40
Tabel 19 Analisis Depth Staging Scene 11.....	41
Tabel 20 Floorplan Depth Staging Scene 11.....	42
Tabel 21 Analisa Representasi Kesendirian Scene 13.....	43
Tabel 22 Analisis Depth Staging Scene 13.....	44
Tabel 23 Floorplan Depth Staging Scene 13.....	44
Tabel 24 Analisa Representasi Kesendirian Scene 22.....	46
Tabel 25 Analisis Depth Staging Scene 22.....	46
Tabel 26 Floorplan Depth Staging Scene 22.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	118
Lampiran 2	127
Lampiran 3	146
Lampiran 4	167
Lampiran 5	171
Lampiran 6	174
Lampiran 7	175
Lampiran 8	176
Lampiran 9	178
Lampiran 10	179
Lampiran 11	180
Lampiran 12	183
Lampiran 13	185
Lampiran 14	186
Lampiran 15	188
Biodata Penulis	190



ABSTRAK

Isu *bullying* masih marak terjadi di Kawasan sekolah SMA, hal tersebut yang terjadi pada tokoh Adi dalam film *Adi and the Other Party*. Bercerita tentang Adi seorang siswa SMA yang ingin mengadakan pesta ulang tahun dirinya, namun Adi harus mengundang seluruh teman kelas Adi yang tidak dekat dengan dirinya karena perbedaan cara berfikir mereka. Film *Adi* sendiri bertujuan untuk membuka mata para penonton serta Masyarakat diluar sana terkait maraknya kasus *bullying* yang masih terus terjadi hingga saat ini.

Kasus *bullying* ini menyebabkan munculnya representasi kesendirian pada tokoh utama, Adi. Kesendirian tersebut timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh teman-teman Adi yang bersikap *toxic*. Representasi kesendirian tersebut dapat terjadi jika di dukung oleh *depth staging* yang merupakan penggunaan ruang *foreground*, *midground* serta *background* untuk bercerita. Penggunaan *depth staging* sendiri juga di dukung dengan beberapa konsep seperti komposisi, *acting* pemain serta *blocking* pemain sehingga dapat terciptanya representasi kesendirian tokoh utama. Interaksi antara tokoh yang berada di *foreground* serta *background* yang kemudian hanya meninggalkan tokoh Adi yang berada di *midground* tersebut yang menyebabkan terjadinya representasi kesendirian tokoh Adi.

Hasil dari film *Adi and the Other Party* memperlihatkan bahwa isu *bullying* masih sering terjadi di sekolah-sekolah yang berada di Indonesia. Dengan mengangkat capaian representasi kesendirian tokoh utama serta penggunaan metode *depth staging* dengan dukungan berbagai aspek konsep seperti komposisi, *blocking*, serta *acting*. Film ini diharapkan dapat membuka mata para penonton mengenai maraknya isu *bullying* yang masih terjadi di Indonesia serta film ini diharapkan dapat menjadi sarana referensi bagi para praktisi akademisi.

Kata Kunci: Penyutradaraan, Representasi Kesendiriann, *Depth Staging*, *bullying*, Film Fiksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat hidup dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, interaksi sosial merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dalam hidup ini. Namun, bagaimana jika interaksi sosial tersebut harus ditempuh dengan cara yang tidak wajar?, Hal tersebut yang dilakukan oleh Adi dalam film “Adi and the other Party”. Bercerita tentang Adi, seorang siswa SMA sudah merasa lelah hidup sendirian karena tidak suka dengan lingkungan pertemanan SMA-nya. Adi kemudian memutuskan untuk membuat pesta ulang tahun dirinya karena Adi memiliki rencana untuk mengundang seluruh teman-temannya agar Adi dapat diterima di lingkungan tersebut. Walaupun, pada akhirnya Adi harus rela bergabung dengan lingkungan yang Adi anggap *toxic* tersebut. Di sisi lain, teman-teman Adi sudah menyusun rencana untuk memberikan kejutan yang meriah kepada Adi.

Adi akhirnya memutuskan untuk membuat pesta sendiri serta melakukan segala hal dengan sendirinya merupakan salah satu Representasi kesendirian Adi. Representasi kesendirian ini akan dihadirkan pada tokoh Adi dalam film *Adi and the Other Party*, dimana Adi memilih untuk tetap hidup sendiri di tengah keramaian teman-teman Adi yang telah memiliki perkumpulan dan sahabat mereka masing-masing. Tokoh Adi akan tergambarkan selalu berada di tengah keramaian yang terjadi di dalam semua kegiatan apapun, sehingga terciptanya representasi kesendirian tokoh Adi. Representasi kesendirian ini akan menghasilkan suatu gambaran kehidupan manusia bahwa manusia merupakan

mahluk sosial, manusia pasti butuh bantuan orang lain dalam hal apapun. Tokoh Adi merupakan salah satu representasi dari berbagai tingkah laku manusia yang ada di dunia ini. Gambaran tentang kesendirian seorang manusia yang dapat ditemukan pada lingkungan sekitar. Hal tersebut merupakan salah satu capaian cerita pada film yang akan diangkat dengan menggunakan representasi kesendirian tokoh utama pada film “Adi and the other Party”.

Melalui representasi kesendirian Adi sebagai tokoh utama, Film ini akan memperlihatkan bahwa manusia yang selalu memilih untuk sendiri dalam berbagai keadaan akan kesulitan untuk bertahan dalam situasi apapun, dalam keadaan senang maupun susah, manusia yang memilih untuk tetap hidup secara sendiri akan susah untuk mencapai sesuatu yang dia inginkan.

Representasi kesendirian tokoh Adi akan berfokus pada kurangnya hubungan sosial yang Adi dapatkan karena Adi tidak mendapatkan hubungan sosial tersebut dari kedua orang tua Adi ketika berada di rumah karena orang tua Adi yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing. Adi juga tidak mendapatkan hubungan sosial ketika berada di sekolah karena Adi tidak suka dengan lingkungan sekolah Adi yang *toxic*.

Penerapan representasi kesendirian ini akan didukung oleh penerapan metode *Depth Staging*. *Depth staging is a way of using the space available to you to tell the story. This can be as simple as making sure you have a foreground, midground and background.* Kenworthy (2013:74). Dengan adanya kedalaman ruang untuk penempatan serta pergerakan tokoh, kesendirian Adi ketika berada diantara keramaian tokoh pendukung akan terlihat dalam satu *frame* tersebut.

Penggunaan *depth staging* akan memfokuskan pada area *midground* sebagai penempatan serta pergerakan tokoh Adi. Area *midground* digunakan untuk merepresentasikan kesendirian Adi dimanapun tempat Adi berada, kemudian area *foreground* serta *background* akan digunakan sebagai penempatan tokoh maupun objek benda pendukung untuk mendukung representasi kesendirian Adi.

Ketika penempatan tokoh Adi berada dalam posisi *midground*, beberapa kelompok tokoh pendukung yang berada dalam posisi *foreground* dan *background* akan berinteraksi satu sama lain sehingga tokoh Adi hanya berada sendiri di tengah tanpa interaksi dengan siapapun, serta terciptanya juga efek Adi terlihat dikelilingi oleh berbagai tokoh lain yang sedang saling berinteraksi satu sama lain sehingga terciptanya kesendirian tokoh Adi di tengah keramaian latar yang terjadi pada *scene* tersebut.

Depth staging dapat tercapai dengan tiga cara yaitu dengan *blocking*, *composition*, *acting* atau menggabungkan itu semuanya. Namun, Keputusan apa dan bagaimana *blocking* dan *composition* itu dipilih harus selalu termotivasi dahulu dengan bagaimana representasi kesendirian dari tokoh Adi.

Hal tersebut juga di dukung oleh *acting* realis Adi dan juga teman-teman lain yang berada di *foreground* dan *background*. Secara natural Adi hanya duduk terdiam melihat teman-teman Adi serta tidak dapat berbuat apapun dikarenakan tidak dekatnya Adi dengan teman-temannya sementara teman-teman Adi melakukan berbagai aktifitas mereka masing-masing selayaknya perkumpulan mereka tanpa menghiraukan Adi yang berada di *midground*.

Untuk *blocking* mengedepankan kadar nilai komposisi garis seperti *horizontal*, *vertical*, dan *diagonal*. Setiap garis memiliki pemaknaan masing-masing. Ketika Adi cenderung takut dengan keadaan yang dia hadapi di sekolah, *blocking* Adi hanya sendiri di tengah sementara teman-teman Adi yang merasa nyaman akan keadaan yang mereka ciptakan akan memiliki *blocking horizontal*

Untuk komposisi sendiri berfokus untuk membantu terciptanya *depth staging* serta menangkap representasi kesendirian Adi yang dimana setiap komposisi yang ditawarkan akan mendukung terciptanya representasi kesendirian tokoh utama. Pada saat Adi dikelilingi oleh teman-temannya, digunakan komposisi *informal balance* untuk mengarahkan perhatian penonton pada situasi dan kondisi lingkungan di sekitar tokoh Adi.

B. Rumusan Penciptaan

Dengan menggunakan representasi kesendirian tokoh Adi yang ingin mengadakan pesta ulang tahunnya dengan sendiri tanpa bantuan orang lain serta keberadaan Adi yang selalu memilih untuk sendiri di tengah keramaian yang terjadi dengan didukung penggunaan metode *depth staging* untuk menciptakan ruang *foreground*, *midground*, *background* serta berbagai konsep pendukung seperti *acting*, *blocking* serta komposisi pada setiap *scene* untuk menghadirkan jarak antara tokoh utama dengan tokoh pendukung, maka rumusan penciptaan yaitu bagaimana *depth staging* dapat merepresentasikan kesendirian tokoh Adi dalam film “Adi and the Other Party”?

C. Tujuan & Manfaat

Tujuan dari penyutradaraan film “Adi and the Other Party” adalah

1. Menciptakan film tentang kesendirian tokoh utama yang diperkuat dengan menggunakan *depth staging*
2. Menciptakan film mengenai kasus *bullying* sebagai bentuk penolakan terhadap isu *bullying* yang terjadi di Indonesia

Manfaat dari penyutradaraan film “Adi and the Other Party” adalah

1. Memberikan referensi akademis maupun non akademis kepada penonton terkait penggunaan *depth staging* sebagai metode dalam representasi kesendirian tokoh utama dalam film fiksi “Adi and the Other Party”
2. Sebagai tontonan yang dapat memberikan sudut pandang baru mengenai tema kesendirian